



Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online

Adib Alfalah^{1*}, Abdul Razak²

¹Universitas Riau

²Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta

*E-alfalahadib33@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online; 2) sama-tidaknya hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online per kelompok sampel. Penelitian dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau. Kegiatan penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun akademis 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa angkatan 2021 yang submit di google form prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online. Mereka berjumlah 72 dari 116 mahasiswa. Jumlah populasi ini terbagi dari kelas 2021A sejumlah 26 mahasiswa, kelas 2021B sejumlah 24 mahasiswa, dan kelas 2021C sejumlah 22 mahasiswa. Sampel ditetapkan sebanyak 61 mahasiswa mengacu kepada formula yang dikembangkan Slavin; 22 mahasiswa kelas 2021A, 20 mahasiswa kelas 2021B, dan 19 mahasiswa 2021C. Mereka dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi. Penelitian ini deskriptif ini menggunakan media online yakni google form untuk mengumpulkan data. Data hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online dianalisis secara statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel dan uji Anova searah. Syarat homogenitas variansi dan teknik sampling terpenuhi. Hasil penelitian: 1) hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online berkategori B-; 2) tidak terdapat perbedaan kategori hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online per kelompok sampel.

Kata Kunci: prates, keterampilan membaca kritis, aspek nonnaratif, artikel ilmiah, jurnal online

The Pre-test Critical Reading Skills on Non-narrative Aspects of Online Journal Scientific Articles

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) pre-test results of critical reading skills on non-narrative aspects of online scientific journal articles; 2) whether or not the results of the pre-test on critical reading skills on non-narrative aspects of online journal scientific articles are the same per sample group. The research was conducted at the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Riau University. Research activities took place at the beginning of the odd semester of the 2023/2024 academic year. The population of this research is students from the class of 2021 who submitted to the Google form a pre-test of critical reading skills on non-narrative aspects of online journal scientific articles. They numbered 72 out of 116 students. This population is divided into class 2021A with 26 students, class 2021B with 24 students, and class 2021C with 22 students. The sample was set at 61 students referring to the formula developed by Slavin; 22 students in class 2021A, 20 students in class 2021B, and 19 students in 2021C. They were selected at simple random without replacement from each population group. This descriptive research uses online media, namely Google Form, to collect data. Data from the pre-test results on critical reading skills on non-narrative aspects of online journal scientific articles were analyzed using parametric inferential statistics, namely the one-sample t test and one-way Anova test. The requirements for homogeneity of variance and sampling technique are met. Research results: 1) pre-test results of critical reading skills in non-narrative aspects of online journal scientific articles in the B-category; 2) there are no differences in the categories of pre-test results for critical reading skills in non-narrative aspects of online journal scientific articles per sample group.

Keywords: pre-test, critical reading skills, non-narrative aspects, scientific articles, online journal

Submitted
12/11/2023

Accepted
22/11/2023

Published
30/11/2023

Citation	Alfalah, A. & Razak, A. (2023). Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 6, November 2023, 755-764. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.547</i>
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Membaca kritis adalah kegiatan menangkap informasi dari sumber tertulis, bersumber dari teks manual maupun online. Tujuannya untuk merespon atas gagasan yang diterima. Prinsip membaca kritis adanya respon spontan terhadap informasi yang diterima dalam bentuk pertanyaan. Ketika suatu informasi yang diterima diyakini tidak mencukupi, biasanya pembaca mengupayakan sumber relevan dan atau menemukan di bagian lain jika ruang lingkup teks tertulis relatif luas. Terhadap informasi yang bersifat nonnaratif lazimnya ditemukan di bagian lain dari sumber bacaan yang bersangkutan dan atau menemukan di dalam sumber lain.

Terhadap teks (seperti artikel) yang bersumber dari jurnal online, keluasan untuk melakukan kegiatan membaca kritis terbuka lebar dibandingkan dengan membaca artikel ilmiah di jurnal cetak. Sebuah artikel ilmiah misalnya, selain berisi aspek naratif, bagian-bagian artikel juga berisi aspek nonnaratif. Dalam konteks inilah suatu teks berisi 2 jenis sifat isi: aspek naratif yang full dengan uraian dan aspek nonnaratif yang hanya dibentuk atas kata, frase atau kelompok kata, dan atau klausa. Makna tersirat sangat dominan hadir pada teks atau bagian teks aspek nonnaratif. Namun demikian, tentu tidak tertutup kemungkinan aspek naratif juga berpotensi berisi makna tersirat sehingga berpotensi perbedaan penafsiran di antara para pembaca.

Membaca kritis memotivasi pembaca untuk rajin membaca. Kondisi ini dipicu oleh informasi yang dinilai tidak mencukupi, tidak mendalam, dan atau informasi yang dinilai keliru. Kegiatan ini memberikan peluang kepada pembaca untuk membandingkan validitas dan reliabilitas informasi di setiap teks tertulis. Secara syari, kegiatan membaca kritis tidak ubah seperti setiap pembaca Quran menafsirkan makna ayat-ayat Quran itu sendiri. Ayat-ayat di surah al-Fatihah berusaha dipahami dengan cara membaca kritis. Karenanya, ayat-ayat itu ditafsirkan dengan suarah Ali Imran, surah an-Nisa, surah al-Akraf, dan dirafsirkan melalui hadits-hadist shahih.

Artikel ilmiah jurnal online relatif akrab dengan kehidupan akademis bagi para mahasiswa, terutama bagi mereka yang akan menyelesaikan tugas akhir. Dengan kata lain, artikel ilmiah dijadikan indikator dalam rangka menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana. Tidak cukup secara manual, pihak otoritas yang berkaitan dengan penugasan artikel ilmiah meminta agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah yang pada gilirannya melakukan kegiatan submit artikel di jurnal online.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan kajian ilmiah bidang membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online. Kajian ilmiah ini diberi judul '*Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online*'.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan masalah disajikan berikut ini:

- 1) Apa kategori hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online?
- 2) Samakah kategori hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online per kelompok sampel?

Inilah 2 tujuan yang ingin dicapai dalam artikel ini. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan kategori hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online;
- 2) untuk mendeskripsikan kategori hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online per kelompok sampel.

Inilah 3 di antara banyak manfaat artikel ilmiah ini. Pertama, bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, artikel diperkirakan dapat memperkuat materi perkuliahan Metode Penelitian, Statistik Pendidikan, Analisis Wacana, dan materi yang berkaitan erat dengan membaca. Kedua, dari perspektif teknologi informasi digital, artikel ini berguna karena ikut memperkuat para mahasiswa memahami dan mengoperasikan berbagai perangkat literasi digital seperti jurnal



online dan google form. Ketiga, dari perspektif supervisi, artikel ini diyakini dapat digunakan sebagai materi penyegaran dari berbagai aspek dari setiap pihak yang berkedudukan sebagai supervisor baik terhadap sesama teman sejawat guru/dosen maupun terhadap para mahasiswa.

Untuk menghindari kesalahpahaman menafsirkan judul artikel ini, di bawah ini disajikan makna operasional tentang satu istilah yang termuat di dalam judul dan atau rumusan masalah penelitian. Istilah yang dimaksud adalah aspek nonnaratif. Aspek nonnaratif yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah komponen yang tidak bersifat deskripsi uraian atau narasi yang termuat di dalam setiap artikel ilmiah jurnal online. Komponen ini hendaklah dipahami melalui kegiatan membaca dan atau mendengar dari berbagai sumber akurat tentang aspek yang bukan narasi itu. Aspek yang bukan berisi deskriptif di dalam artikel:

- 1) judul
- 2) author
- 3) afiliasi
- 4) email correspondensi author
- 5) citation
- 6) abstrak
- 7) kata kunci
- 8) pendahuluan
- 9) metode
- 10) temuan
- 11) diskusi
- 12) simpulan
- 13) daftar pustaka
- 14) submitted
- 15) accepted
- 16) published
- 17) doi
- 18) halaman artikel
- 19) template
- 20) volume, issue, (bulan) tahun
- 21) garuda
- 22) google scholar

Hal-ikhwal aspek di atas tersedia dalam fitur lain. Fitur yang lazim dipakai oleh pengelola jurnal adalah template. Dengan kata lain, narasi

tentang butir ini disediakan di wacana tulis lain dalam jurnal dalam sebuah fitur khusus. Karenanya, aspek nonnaratif ini harus dibaca dalam teks naratif lainnya.

Kondisi ini merupakan bagian dari ciri khas keterampilan membaca kritis. Berikut ini dinarasikan beberapa aspek nonnaratif di atas.

Pertama, google scholar. Fitur ini berlogo topi toga warna hitam atas huruf G biru bertulisan Google Scholar. Setiap artikel ilmiah jurnal online wajib terindeks google scholar. Melalui scholar, artikel ilmiah dapat diakses oleh setiap pembaca dan merupakan syarat mutlak untuk pengelola jurnal memperoleh izin publikasi terbitan serial standar nasional baik versi cetak (p-ISSN = index serial standard number) maupun versi elektronik (e-ISSN) dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kedua, garuda (garba rujukan digital). Fitur ini berlogo kepala guru garuda dominan warna merah. Logo ini terletak di tulisan berukuran dominan yakni GARUDA. Lembaga pengindeks ini wajib ada bagi setiap jurnal karena dijadikan syarat penting oleh BRIN untuk pengeluaran ISSN di awal penerbitan dan untuk kegiatan akreditasi setelah jurnal beroperasi > 2 tahun terhitung sejak ISSN dikeluarkan.

Hasil belajar IPS yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas 8A terhadap tes formatif indikator ekonomi maritim atas pembelajaran yang menggunakan LKPD sederhana dan skor yang diperoleh siswa kelas 8B terhadap tes formatif indikator ekonomi maritim atas pembelajaran yang menggunakan BSE IPS. Tes formatif berbentuk tes jawaban singkat berjumlah 5 soal. Skor yang berpotensi dicapai oleh siswa sebagai anggota sampel berentang 0-15 karena setiap soal berentang skor 0-3.

Artikel relevan berbasis artikel ilmiah ditemukan dalam jurnal online. Tiga artikel yang dimaksud:



- 1) Zulpadhli (2022) menulis artikel dengan judul Pengetahuan tentang Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru: Hasil Prates Menggunakan Google Form. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.10>
 - 2) Alfalah dkk.(2022) menulis artikel dengan judul Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.194>
 - 3) Damayanti (2023) menulis artikel dengan judul Keterampilan Identifikasi Struktur Metode Artikel Ilmiah Jurnal Online bagi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.327>
- 2) pelaksanaan (penyebaran link google form, penetapan ukuran populasi, ukuran sampel, pengolahan data google form dari excel bagi anggota populasi yang terpilih, penskoran data, analisis prosedur statistik inferensial, penulisan artikel);
 - 3) pelaporan (penulisan artikel yang mencakup kegiatan validasi, submit artikel di jurnal online).

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa angkatan 2021 yang submit di google form prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online. Mereka berjumlah 100 dari 116 mahasiswa. Jumlah populasi ini terbagi dari kelas 2021A sejumlah 33 mahasiswa, kelas 2021B sejumlah 34 mahasiswa, dan kelas 2021C sejumlah 33 mahasiswa.

Sampel ditetapkan sebanyak 80 mahasiswa mengacu kepada formula yang dikembangkan Slavin; 27 mahasiswa kelas 2021A, 26 mahasiswa kelas 2021B, dan 27 mahasiswa 2021C. Mereka dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi. Jumlah ini ditetapkan berdasarkan formula Slavin dalam Razak (2022:11) dan Setiawan (2007:7). Para anggota sampel dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi.

METODE

Penelitian dalam rangka penulis artikel ilmiah ini berjenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Maksudnya, pendeskripsian data menggunakan analisis prosedur statistik inferensial. Razak (2022:176), Fraenkel dkk. (2012:181), Malik & Hamied (2014:91) menyebutkan penelitian deskriptif-kuantitatif merupakan suatu kegiatan riset yang berupaya menemukan jawaban atas masalah deskripsi melalui kajian statistik inferensial.

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Riau. Sampai dengan tahun akademis 2023/2024, prodi ini memiliki 14 kelas jenjang S-1; masing-masing 3 kelas mahasiswa 2023, mahasiswa 2022, mahasiswa 2021, dan 2 kelas mahasiswa 2020.

Kegiatan penelitian berlangsung di akhir semester ganjil tahun akademis 2023/2024. Kegiatan penelitian mencakup:

- 1) perencanaan (penyusunan instrumen penelitian google form sesuai dengan rumusan masalah);

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Sekunder	Populasi	Sampel
1	Kelas 2021A	39	26	22
2	Kelas 2021B	38	24	20
2	Kelas 2021C	39	22	19
	Jumlah	116	72	61

Untuk mengumpulkan data prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online digunakan instrumen tes. Tes berbentuk jawaban singkat. Tes berjumlah 21 unit yang disusun berdasarkan spesifikasi tes sehingga memenuhi syarat tes yang valid. Azwar (2012:29), Purwanto (2008:11), Hatch & Farhady

(1982:71), dan Akbar (2013:29) menyebutkan data yang akurat haruslah berasal dari tes yang valid.

Data prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online diolah untuk menghasilkan skor mentah. Teknik penskoran dilakukan terhadap setiap indikator yang berentang skor 0-1, rentang skor 0-2, dan rentang skor 0-3 (Razak, 2023:42). Detil teknik penskoran ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel-2
Teknik Penskoran per Butir Soal Prates
Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif
Artikel Ilmiah Jurnal Online

No.	Indikator/Item	Rentang Skor				Skor Maksimal
		0	1	2	3	
1	judul					1
2	author					2
3	afiliasi					2
4	email koresponden					2
5	citation					2
6	abstrak					3
7	kata kunci					2
8	pendahuluan					3
9	metode					3
10	temuan					3
11	diskusi					3
12	simpulan					3
13	daftar pustaka					2
14	submitted					2
15	accepted					2
16	published					2
17	doi					2
18	halaman artikel					1
19	template					2
20	vol, issue, tahun					2
21	garuda					2
22	google scholar					2
	Jumlah Skor Maksimal					48

Data prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online dianalisis menggunakan prosedur statistika inferensial parametrik via SPSS. Pertama, untuk menjawab rumusan masalah-1 digunakan uji t satu sampel. Razak (2023:78), Malik & Hamied (2014:41), Fraenkel dkk. (2012:189), Suharjo (2013:18) menyebutkan uji t satu sampel dapat dipakai untuk menganalisis data atas rumusan masalah deskriptif yang berhipotesis komparatif sehingga memiliki mean pembandingan sebagai mean ekspektasi.

Mean pembandingan rumusan masalah-1 relatif rendah karena didasarkan kepada asumsi bahwa pembaca artikel ilmiah cenderung tidak dapat menguasai hal-ikhwal artikel ilmiah. Hipotesis nol adalah mean observasi sama dengan mean pembandingan yang relatif besar. Hipotesis ini diterima jika nilai t berada pada sig. > 0,05.

Kedua, untuk menjawab rumusan masalah-2 digunakan uji one-way Anova. Hipotesis nol adalah mean prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online adalah tidak terdapat perbedaan hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online per kelompok sampel. Hipotesis nol diterima jika nilai F berada pada sig. > 0,05. Jika tidak, terima hipotesis alternatif.

Data prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online diubah menjadi skor baku persen. Formula pengubahan: X dibagi 48 x 100. Skor baku dipilah menjadi kategori berdasarkan kategori nilai akhir yang berbentuk nilai huruf (A-E) yang berlaku di Universitas Riau, namun artikel ini hanya sampai batas minimal C, yakni:

- 1) 80,00-100,00 : A
- 2) 77,00-80,00 : A-
- 3) 74,00-77,00 : B+
- 4) 68,00-74,00 : B
- 5) 65,00-68,00 : B-
- 6) 62,00-65,00 : C+
- 7) 56,00-62,00 : C



HASIL

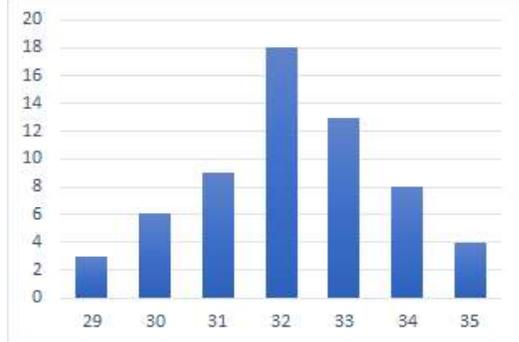
1. Data Makro Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online

Untuk menjawab rumusan masalah-1 digunakan uji t satu sampel. Pengujian ini menggunakan data makro yakni data yang tidak memperlihatkan kelompok sampel (Tabel-1) dan diagram (Gambar-1).

Tabel-3

Distribusi Frekuensi Tunggal Data Makro Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online

X	f	f%	fka	fkB
29	3	4,92	61	3
30	6	9,84	58	9
31	9	14,75	52	18
32	18	29,51	43	36
33	13	21,31	25	49
34	8	13,11	12	57
35	4	6,56	4	61
	61	100		
modus	32			
median	32			
mean	32,18			
persen	67,04			
stdev	1,52			



Gambar-1
 Diagram Data Makro Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online

Inilah profil statistik deskriptif data prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau. Pertama, mean sebesar 32,18 (67,04 persen). Kedua, modus dan media masing-masing bernilai 32. Ketiga, simpangan baku 1,52. Keempat, 43 mahasiswa yang mencapai skor minimal modus. Kelima, 36 mahasiswa yang mencapai skor maksimal modus.

Mengacu kepada hasil penghitungan uji t satu sampel dengan nilai mean pembandingan sebesar 32,18 (skor baku 67,04 persen) via SPSS, diperoleh nilai $t = 0,925$. Nilai ini berada pada sig. sebesar $0,359$ sehingga $sig. = 0,359 > 0,05$ (Gambar 3). Dengan demikian, H_0 diterima. Maksudnya, mean observasi (data prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau) sebesar 32,18 sama dengan nilai mean pembandingan 32,00.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Deviation	Mean
prates	61	32,18	1,522	0,195

One-Sample Test						
Test Value = 32,00						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Interval of the	
					Lower	Upper
prates	,925	60	,359	,180	-,21	,57

Gambar-3
 Tangkapan Layar Penghitungan Uji t Satu Sampel via SPSS Data Makro Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online

Nilai baku persen 67,04 termasuk dalam kategori nilai huruf B-. Hal ini disebabkan nilai baku ini berada di antara rentang skor baku 65,00-68,00.

2. Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online per Kelompok Sampel

Hasil penelitian via uji one-way Anova untuk menjawab rumusan masalah-2. Pengujian ini memakai data yang memperlihatkan kelompok sampel. Mean kelas 2023A bernilai 32,32 pada simpangan baku 1,585 dengan $n = 22$. Mean kelas 2023B bernilai 32,05 pada simpangan baku 1,468 dengan $n = 20$. Mean kelas 2023C bernilai 32,16 pada simpangan baku 1,573 dengan $n = 19$ (Gambar-4). Data ini memenuhi syarat homogenitas variansi (Gambar-5).

Descriptives						
	N	Mean	Stddev	Std. Error	Min	Max
Kelas 2023A	22	32,32	1,585	0,338	29	35
Kelas 2023B	20	32,05	1,468	0,328	29	35
Kelas 2023C	19	32,16	1,573	0,361	29	35
Total	61	32,18	1,522	0,195	29	35

Gambar-4

Tangkapan Layar via SPSS Statistik Deskriptif Data Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online per Kelompok Sampel

Test Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,250	2	58	0,779
Based on Median	0,195	2	58	0,824
Based on Median and with adjusted df	0,195	2	57,925	0,824
Based on trimmed mean	0,255	2	58	0,776

Gambar-5

Tangkapan Layar via SPSS Statistik Deskriptif Data Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online per Kelompok Sampel

Penghitungan uji one-way Anova menghasilkan nilai $F = 0,161$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,852 (Gambar-6). Karenanya, sig. = $0,852 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Maknanya, tiga mean sebagaimana yang termuat dalam Gambar-4 tidak berbeda secara signifikan. Dengan kata, keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online per kelas tidak berbeda.

One-Way ANOVA					
data	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0,767	2	0,384	0,161	0,852
Within Groups	138,249	58	2,384		
Total	139,016	60			

Gambar-6

Tangkapan Layar via SPSS Uji One-Way Anova Data Prates Keterampilan Membaca Kritis Aspek Nonnaratif Artikel Ilmiah Jurnal Online per Kelompok Sampel

DISKUSI

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Riau berkategori B-. Kategori ini termasuk dalam rentang nilai baku persen 65,00-68,00. Hasil ini termasuk relatif tinggi karena didasarkan pada kegiatan prates. Hasil ini dicapai diperkirakan karena beberapa faktor seperti dibahas di bawah ini.

Pertama, pengalaman perkuliahan mahasiswa dalam berbagai mata kuliah yang mengintegrasikan materi artikel ilmiah aspek nonnaratif. Mata kuliah yang dimaksud: 1) MKWU Bahasa Indonesia untuk CPMK karya tulis ilmiah; 2) Literasi Digital yang memiliki materi terkait artikel ilmiah baik naratif maupun nonnaratif; 3) Metode Penelitian; 4) Analisis Wacana; 5) mata kuliah yang berkaitan



dengan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan karya ilmiah.

Kedua, pengalaman apresiatif mahasiswa yang bersangkutan tentang artikel ilmiah jurnal online. Pengalaman ini baik saat download artikel di jurnal online maupun ketika melakukan register dan atau submit artikel.

Di balik pengalaman di atas, masih diyakini banyak hal tentang aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online yang masih ambigu bagi anggota sampel. Untuk indikator author(s), eksistensi penulis artikel sangat ditentukan oleh jumlah penulis. Kondisi ini dilihat dari perspektif indikator akreditasi jurnal ilmiah. Maksudnya, semakin ramai jumlah penulis pada satu publikasi ilmiah, maka nilai yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan artikel ini hanya ditulis oleh seorang penulis walaupun kepakarannya sangat optimal.

Untuk indikator halaman artikel, jumlah halaman ditentukan oleh pengelola artikel. Ketentuan itu diselipkan di template. Pengelola artikel melalui kegiatan revidi dan edit, berpotensi menambah dan atau mengurangi jumlah halaman. Dengan demikian, jumlah halaman bukan otoritas pihak luar seperti tim penilai kenaikan pangkat pada suatu instansi pemerintah.

Untuk indikator ISSN baik elektronik maupun cetak, merupakan tanda keabsahan sebuah lembaga jurnal berhak memublikasikan artikel. ISSN sifatnya nasional bagi jurnal ilmiah nasional, bukan internasional. Dengan kata lain, setiap jurnal tidak dikenal istilah jurnal kecamatan, jurnal kabupaten, dan atau jurnal provinsi. Suatu lembaga jurnal yang bekantor di pelosok yang memiliki akses internet yang kuat dan terjaga merupakan jurnal nasional juga.

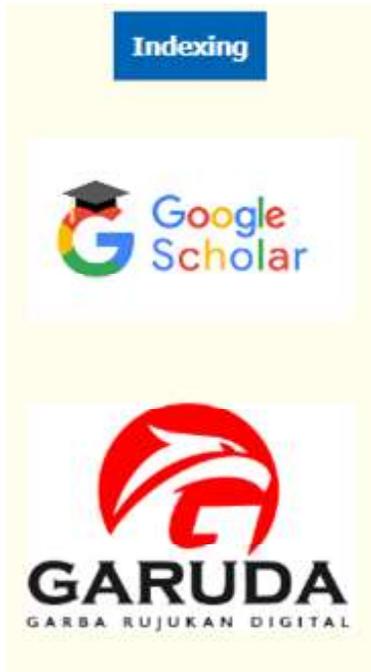
Aspek nonnaratif lainnya adalah halaman setiap artikel dalam satuan penerbitan jurnal. Misal, suatu jurnal online (berbahasa Inggris) terbit untuk volume 1, nomor 1, Januari 2023. Jurnal tersebut (melalui fitur Home menjanjikan untuk menerbitkan hanya 5 artikel yang secara total berjumlah 60 halaman. Karenanya, halaman per artikel berkisar antara 8-24 halaman. Informasi ini

dapat ditemukan di fitur archives dalam bentuk table of content (link <https://discussant.dialeks.id/index.php/dj>). Artikel pertama menempati halaman 1-12, artikel ke-2 pada halaman 13-22, sampai dengan artikel terakhir yakni artikel ke-5 yang berada pada halaman 47-61. Karenanya, publikasi lanjutan untuk jurnal di atas akan memublikasi 5 artikel lagi dengan artikel pertama pada halaman serial yakni 61-xx dan untuk artikel ke-5 akan menempati halaman xx-120.

Aspek nonnaratif yang termuat di artikel ilmiah jurnal online adalah DOI. Aspek ini tidak dijawab dengan objektif oleh para anggota sampel. Kepanjangan singkat ini adalah digital objective identifier yakni suatu nomor unik yang dikeluarkan oleh pihak internasional. Nomor berisi 2 aspek yakni kode lembaga jurnal yang disebut dengan istilah prefik seperti 10.55909/jpbs.v1i5; untuk Jurnal Pembahas; v1 mengindikasikan volume 1 dan i5 menandakan issue atau nomor 5 dan aspek numerik yakni nomor untuk artikel yang bersangkutan yang dalam hal ini adalah 194. Dengan kata lain, artikel yang ditulis oleh Alfalah, A., Firmadia, E., & Jendriadi, J. (2022) dengan judul Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(5), 693–700 memiliki DOI <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.194> (seperti yang termuat dalam Daftar Pustaka artikel ini).

Artikel yang bersangkutan dapat dibuka melalui jalur DOI jika pengelola jurnal mengaktifkan DOI yang bersangkutan. Saat DOI diaktifkan, maka pihak pengelola DOI mengurangi rekening virtual pengelola jurnal online sebanyak 1 USD. Kebanyakan pengelola jurnal menanggukhkan aktivasi DOI karena alasan finansial. Itulah sebabnya, jika tombol DOI diklik, maka muncul informasi NOT FOUND. Namun demikian, penanggukan itu akan berakhir tatkala pengelola jurnal mengajukan permohonan akreditasi minimal 2 tahun setelah ISSN diterbitkan. Gambar-7 adalah fitur Garuda Jurnal Pembahas, satu cara untuk mengetahui eksistensi

setiap artikel ilmiah jurnal online. Garuda memuat judul artikel, nama penulis, nama penerbit, fitur abstrak, fitur google scholar, fitur full pdf, dan fitur DOI. Karenanya, artikel online dapat diakses melalui fitur yang tersedia di Garuda.



Gambar-7
Fitur Wajib Indexing Artikel Ilmiah Jurnal Online

Keterampilan membaca kritis merupakan bagian dari membaca pemahaman. Pemahaman aspek nonnaratif yang tersirat haruslah dirujuk pada aspek naratif (Razak, 2023:12). Kegiatan membaca ini berpotensi memerlukan waktu dan sumber yang relatif banyak. Hal ini disebabkan kegiatan membanding-bandingkan teks yang satu dengan teks lainnya lazim terjadi. Teks-teks yang bertema sama cenderung memiliki variasi isi. Teks-1 berisi aspek naratif yang unggul untuk sesuatu indikator, tetapi tidak terlalu mendalam untuk indikator lainnya. Akan tetapi, teks-2 yang ditulis penulis lain, diakui memang tidak mendalam mengupas tentang suatu materi tertentu, tetapi untuk materi lain yang oleh penulis lain terabaikan, ditulis secara detail.

SIMPULAN

Inilah 2 simpulan artikel ini. Pertama, hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Riau berkategori B-. Kedua, kategori hasil prates keterampilan membaca kritis aspek nonnaratif artikel ilmiah jurnal online bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Riau per kelompok sampel tidak berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Alfalah, A., Firnadia, E., & Jendriadi. (2022). Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.194>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, W. (2023). Keterampilan Identifikasi Struktur Metode Artikel Ilmiah Jurnal Online bagi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.327>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.



- Hatch, E. & Farhady, H. (1982). *Research Design and Statistics*. Rowley, Massachusetts, USA: Newbury House Publishers.
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Purwanto, N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Zulpadhli, M. (2022). Pengetahuan tentang Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru: Hasil Prates Menggunakan Google Form. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.10>